

b. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan ini peneliti bersama guru pembimbing menyusun rumusan masalah (mencakup penyebab timbulnya masalah). Peneliti mencoba mencari cara untuk memperbaiki atau mengatasi masalah tersebut. Dan kemudian merumuskan gagasan-gagasan pemecahan masalah sekaligus tindakan apa yang harus di ambil

1. Membuat rancangan pembelajaran tuntas dengan menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS)
2. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung
3. Mempersiapkan alat pengumpul data
4. Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan kelas

c. Tahap Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan perbaikan ini merupakan kegiatan pokok dalam penelitian tindakan kelas ini hanya menggunakan siklus I. Dalam kegiatan siklus I peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran teka-teki silang. Hal ini sambil memantau semangat mereka dalam beraktivitas selama pembelajaran.

d. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahapan ini, dibantu guru pembimbing proses observasi terhadap pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan lembar observasi serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan apa yang perlu dipertimbangkan.

Adapun hal yang dilakukan peneliti dalam observasi ini adalah :

B. Hasil Penelitian

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada Bab I, maka dapat diuraikan dalam siklus yang dilakukan dalam proses kegiatan dilapangan. Dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar Filmaktabati pada pelajaran bahasa Arab melalui Media Teka-Teki Silang (TTS) pada siswa kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya, maka digunakan angket motivasi belajar terdiri dari 10 item pernyataan yang digunakan pada populasi penelitian yang berjumlah 22 siswa kelas V MI Muhammadiyah 23 Surabaya.

Pada penelitian ini, data tingkat motivasi siswa diperoleh dari hasil analisis angket motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di setiap akhir siklus. Sedangkan data penerapan media teka-teki silang selama proses pembelajaran di kelas diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa. Adapun hasilnya adalah:

1. Prasiklus

Prasiklus dilakukan pada tanggal 3 Mei 2015, penelitian melakukan wawancara terhadap guru kelas V yang sekaligus mengajar mata pelajaran bahasa Arab. Beliau mengungkapkan bahwa selama proses pembelajaran bahasa Arab di MI Muhammadiyah 23 Surabaya, metode yang banyak digunakan adalah ceramah. Pada materi *Fi al-maktabah* biasanya menggunakan hafalan. Dimungkinkan metode tersebut membuat sebagian besar siswa jenuh dan bosan. Akhirnya

	Miflakhudin													
7	Ayu Virnanda	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	22	73,3	
8	Chintia Nur Aini	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	18	60	
9	Eny Puspita Oetomo	1	1	2	3	1	2	1	2	2	3	18	60	
10	Erna Talia Oetomo	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	17	56,6	
11	Erika Febrianti	1	2	1	1	3	2	2	3	1	3	19	63,3	
12	Megi Rochimin	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	17	56,6	
13	Nabila Putri Sahara	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16	53,3	
14	Presti Evita Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Rizal Lingga Saputra	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	17	56,6	
16	Shafarina Ainur Rahma	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	20	66,6	

sebangku, berkeliling, dan ada pula yang mengantuk. Selain itu jika ada siswa yang sedang mengganggu temannya, siswa lain terkadang juga bergabung ikut mengganggu karena ingin tahu. Akan tetapi ada juga siswa yang aktif saat pembelajaran seperti maju ke depan kelas saat diminta untuk membacakan percakapan di depan kelas.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa. Siswa tersebut adalah seorang siswa laki-laki bernama Adi Firmanshah dan siswa perempuan bernama Siti Maufiroh. Menurut Adi, pembelajaran bahasa Arab sangat sulit karena tidak bisa menghafal arti dari kosakata bahasa Arab dengan baik, akan tetapi berbeda menurut Firoh, dia menganggap menghafal kosakata bahasa Arab tidak sulit meskipun terkadang ada beberapa yang salah. Adi mengaku bahwa dia terkadang suka mengantuk saat pembelajaran bahasa Arab. Adi dan Firoh mengaku mau maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal jika merasa bisa mengerjakan.

Berdasarkan data yang didapat dari penyebaran angket kepada 20 siswa pada prasiklus, dapat dianalisis nilai rata-rata angket yang didapat adalah 61,8 yang tergolong dalam kategori motivasi rendah. Mereka biasanya diberikan dengan cara menghafal dan membaca serentak. Mereka sulit menghafal dan terkadang jika sudah hafal mereka sering lupa. Hal ini perlu diberikan media yang menarik dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu peneliti

	Ahmad Mandar													
4	Anggun Dwi Puspitasari	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	27	90	
5	Ari Yanto	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24	80	
6	Arman Miflakhudin	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	25	83,3	
7	Ayu Virnanda	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	26	86,6	
8	Chintia Nur Aini	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	73,3	
9	Eny Puspita Oetomo	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	25	83,3	
10	Erna Talia Oetomo	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	23	76,6	
11	Erika Febrianti	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	23	76,6	
12	Megi Rochimin	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	23	76,6	
13	Nabila Putri Sahara	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	23	76,6	
14	Presti Evita	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	23	76,6	

	Sari													
15	Rizal Lingga Saputra	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	20	66,6	
16	Shafarina Ainur Rahma	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	24	80	
17	Siti Aminah	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	26	86,6	
18	Siti Aminatus sakdiya	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	22	73,3	
19	Siti Maufiroh	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	25	83,3	
20	Siti Mutmainnah	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	23	76,6	
21	Zannwuwar Eko Bahas A. H	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	25	83,3	
22	Rahmat Firmansyah	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25	83,3	
Total responden : 20												520	1722 ,4	

berkeliling kelas dan dan belum siap menerima pelajaran dan tidak membawa buku tulis yakni Adi, Andhika dan Sigit. Melihat hal tersebut guru segera mengkondisikan kelas dengan meminta mereka untuk kembali ke tempat duduk agar pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa dibantu guru mengingat pembelajaran sebelumnya dan memberikan apresiasi berupa beberapa pertanyaan tentang kosakata bahasa Arab yang harus membuat mereka berkonsentrasi. Antusias siswa semakin terlihat setelah guru memberikan pertanyaan.

Memasuki kegiatan inti, guru memberi penjelasan ulang mengenai media Teka-Teki Silang (TTS), kemudian guru membagikan soal Teka-Teki Silang (TTS) kepada seluruh siswa dan siswa mengerjakannya.

Siswa perempuan terlihat sangat antusias ingin mendapatkan lembar kerja metode Teka-Teki Silang (TTS) sedangkan beberapa siswa laki-laki ada yang masih belum berantusias mengerjakan Teka-Teki Silang (TTS) dan diantaranya ada yang sampai meju ke depan meminta guru untuk segera membagikan lembar kerja Teka-Teki Silang (TTS) seperti Arman dan Bagas. Guru berusaha meminta mereka untuk segera duduk di tempat duduk masing-masing agar guru segera bisa membagikan media Teka-Teki Silang kepada seluruh siswa. Kegiatan ini diberi

	Mandar													
4	Anggun Dwi Puspitasari	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	28	93,3	
5	Ari Yanto	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27	90	
6	Arman Miflakhudin	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	26	86,6	
7	Ayu Virnanda	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	96,6	
8	Chintia Nur Aini	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	93,3	
9	Eny Puspita Oetomo	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	93,3	
10	Erna Talia Oetomo	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	25	83,3	
11	Erika Febrianti	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	23	76,6	
12	Megi Rochimin	3	3	3	2	1	2	1	3	2	1	21	70	
13	Nabila Putri Sahara	2	3	1	2	2	3	1	1	1	3	21	70	
14	Presti Evita Sari	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28	93,3	

15	Rizal Lingga Saputra	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	18	60
16	Shafarina Ainur Rahma	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27	90
17	Siti Aminah	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	23	76,6
18	Siti Aminatus sakdiya	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	25	83,3
19	Siti Maufiroh	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	22	73,3
20	Siti Mutmainnah	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	25	83,3
21	Zannwuwar Eko Bahas A. H	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28	93,3
22	Rahmat Firmansyah	2	1	3	1	3	3	2	3	1	3	22	73,3
Total responden : 20												550	1832 ,6

Setelah dilakukan siklus II, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa dan penyebaran angket adalah:

- 1) Motivasi belajar siswa semakin meningkat dan baik.
- 2) Sebagian besar siswa sudah memperhatikan secara aktif saat pembelajaran seperti mengikuti perintah guru untuk memahami kosakata menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS).
- 3) Pengkondisian kelas sebelum dan saat pembelajaran sudah baik hal ini dibuktikan dari tabel observasi guru yang mendapat nilai 82,5 menggambarkan sangat baik.

Sesuai dengan tujuan penelitian yakni meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan media Teka-Teki Silang (TTS) dengan menganalisis angket. Adapun hasil analisis siklus I yakni tingkat motivasi belajar siswa rata-rata dalam satu kelas mendapat nilai 78,2 yang menggambarkan motivasi belajar siswa sudah baik akan tetapi belum mencapai target peneliti yakni 80. Kemudian dilanjutkan pada siklus II dan nilai yang diperoleh adalah 83,3 yang menandakan bahwa tingkat motivasi belajar siswa rata-rata dalam satu kelas semakin meningkat dan mencapai target peneliti. Selain itu hasil observasi aktivitas siswa yang mendapat nilai 82,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

belajar. Selain itu variasi pembelajaran dalam siklus I masih kurang. Ada juga siswa yang masih bingung dengan media Teka-Teki Silang (TTS) sehingga dia menjadi malas memperhatikan.

Dalam siklus I nilai rata-rata yang diperoleh berdasarkan analisis data angket adalah 78 (kategori baik) tetapi belum sampai target yang sebelumnya nilai rata-rata pada prasiklus adalah 61,8 (kategori rendah). Hal ini menandakan terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yakni 46,4. Akan tetapi indikator yang diinginkan peneliti adalah 80 sehingga perlu adanya perbaikan, untuk memperbaiki maka dilakukan siklus II.

2. Siklus II

Peneliti menganalisis data angket dan wawancara yang diperoleh setelah dilakukan siklus II. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya antusiasme siswa, dapat memahami kosakata materi *Filmaktabah* menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS) dengan baik dan benar meskipun masih ada saja siswa yang motivasinya kurang. Pada dasarnya pembelajaran pada siklus II metode yang sama pada siklus I akan tetapi variasi pembelajarannya lebih diperbaiki. Hal-hal yang ditambah yakni pemilihan *ice breaking*, kegiatan individu dan pemberian hadiah.

Adapun hasil observasi guru pada siklus II adalah 82,5 yang termasuk dalam kategori yang sangat baik. Siswa lebih fokus

mengingat kosakata pada materi *Filmaktabati*. Mereka lebih fokus dengan soal yang diberikan karena mereka harus berlomba-lomba agar mereka selesai mengerjakan tugas. Selain itu bagi yang selesai duluan akan mendapatkan hadiah.

Pada siklus II, indikator yang ditargetkan oleh peneliti telah tercapai. Hal ini menunjukkan dari hasil analisis data angket peningkatan dari 78,2 pada siklus I menjadi 83,3 pada siklus II. Selain observasi dan angket, peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa dan guru. Media Teka-Teki Silang (TTS) membawa dampak baik bagi motivasi belajar siswa terlihat dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang terus mengalami peningkatan. Selain itu menurut siswa Teka-Teki Silang (TTS) adalah cara mengingat kosakata meskipun masih ada siswa yang bingung.

